

2. Komunikasi tak langsung dengan media telepon genggam sebagai suatu cara memantau anak yang berada jauh

Komunikasi ada yang secara langsung dan tidak langsung. Komunikasi yang tidak langsung yakni melalui medium atau perantara. Media yang digunakan bisa berupa telepon genggam ataupun media lainnya. Dalam penelitian ini peneliti menemukan komunikasi tak langsung yang dilakukan oleh bapak Fatih kepada anaknya yang berada dipondok. Sebisa mungkin orangtua akan memantau anaknya meskipun berada jauh sekalipun. Anak yang berada jauh dari orangtua sulit untuk dipantau apakah si anak belajar dengan baik atau tidak orangtua tidak akan tahu. Dan dengan media telpon genggam lah orangtua setidaknya memberikan nasehat dan juga dapat menanyakan hal apa yang dilakukan anaknya dipondok.

3. Bentuk komunikasi verbal dan non verbal dalam mengetahui problem yang dialami anak disekolah

Proses komunikasi interpersonal orangtua dalam membangun minat belajar anak tidaklah luput dari yang namanya komunikasi verbal dan non verbal. komunikasi verbal adalah komunikasi yang disampaikan seorang komunikator kepada komunikan dalam bentuk lisan maupu tulisan. Sebaliknya komunikasi non verbal komunikasi yang menggunakan gerak atau isyarat, kontak mata, bahasa tubuh dan ekspresi wajah atau penggunaan objek.

Dalam memberikan pengarahan terhadap anak pasti terdapat kesulitan yang dialami misalkan kurang tanggapnya anak, atau anak jika disuruh respon gerak yang diberikan masih lambat. Hal ini yang memicu orangtua untuk

B. Konfirmasi Temuan dengan Teori

Konfirmasi temuan penelitian dengan teori merupakan pengaitan hasil dan temuan-temuan penelitian dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam teori terdapat asumsi-asumsi, dan asumsi-asumsi tersebut akan dikonfirmasi kebenarannya dengan temuan-temuan dari hasil penelitian.

Dalam penelitian “Komunikasi Orangtua dalam Membangun Minat Belajar Anak” ini penulis menggunakan teori aksi bicara yang berkaitan dengan fokus masalah mengenai bagaimana komunikasi interpersonal orangtua dalam membangun minat belajar anak.

Dalam membangun minat belajar terdapat proses-proses yang dilakukan, dan juga pesan-pesan yang disampaikan sehingga anak bisa lebih semangat dan giat dalam belajar. Berbagai hal yang dikomunikasikan orangtua untuk membangun minat belajar anak.

Dalam teori aksi bicara yang mengasumsikan bahwa ketika seseorang ingin menyampaikan suatu pesan dengan niat tertentu maka orang tersebut harus menyampaikan sebuah niat tentang sesuatu yang dilakukan dimasa depan dan mengharapkan pelaku komunikasi lain sadar terhadap apa yang dikatakan dari niatnya. Dalam hal ini dibenarkan dengan temuan peneliti bahwa orangtua dalam membangun minat belajar anak memberikan gambaran mengenai dunia pekerjaan yang yang begitu sulit, sehingga harapan yang di inginkan oleh orangtua terhadap anak adalah menjadi orang benar dan sukses, serta mencari pekerjaan dengan mudah melalui peningkatan belajar dan juga keseriusan dalam bersekolah. Orangtua memberikan pesan yang sekiranya anak dapat memikirkan dan

